

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Di dalam berbagai macam pembicaraan, dikatakan bahwa produksi adalah merupakan dapurnya perusahaan tersebut. Menurut Hendra Kusuma (2004 ; 4) “Produksi diartikan sebagai kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini dapat erdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat serta kombinasi dari faedahfaedah tersebut diatas. Apabila terdapat suatu kegiatan yang dapat menimbulkan manfaat baru, atau mengadakan penambahan dari manfaat yang sudah ada, maka kegiatan tersebut akan disebut sebagai kegiatan produksi, di dalam hal ini tidaklah menjadi persoalan”.

Persaingan di suatu perusahaan yang membuat para pelakunya harus selalu memikirkan strategi-strategi terobosan yang dapat menjamin kelangsungan bisnis mereka. Salah satunya PT. Intraco Agroindustry merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Agro Bisnis yang memproduksi pakan ternak berupa pakan ikan dan pakan tambak udang. Ini melahirkan kebutuhan akan adanya teknologi yang dapat memanfaatkan untuk membangkitkan pengetahuan baru, yang dapat membantu dalam pengaturan strategi dalam menjalankan usaha. Pada umumnya perusahaan mengumpulkan informasi melalui sistem *database* yang berguna untuk menampung data permintaan, kemudian nantinya dari data permintaan tersebut baru diproduksi. Dari data permintaan akan terus bertambah setiap harinya dan perusahaan harus membuat strategi pembuatan estimasi itu berapa

lama yang dibutuhkan oleh permintaan tersebut, dan itu menyebabkan penyimpanan data yang besar. Permasalahan peneliti temukan pada PT. Intraco Agroindustry adalah belum adanya sistem yang benar-benar terkomputerisasi pada PT. Intraco Agroindustry yang mampu mengolah data pakan ikan dan data pakan tambak udang, selama ini pengolahan data pakan ikan dan data pakan tambak udang masih dilakukan dengan cara manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahan datanya sehingga hal ini mengakibatkan PT. Intraco Agroindustry kesulitan dalam membuat strategi pembuatan estimasi untuk data permintaan.

Perkembangan teknologi saat ini begitu cepat. Salah satunya adalah teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi kita tidak hanya memperoleh data dan informasi dengan mudah dan cepat, namun keakuratan data juga harus diperhatikan. Pengendalian biaya produksi, Permintaan data pakan ikan dan data pakan tambak udang, dan penyimpanan data pakan ikan maupun pakan tambak udang serta keuntungan dalam konteks produksi adalah hal yang sangat dibutuhkan pada perusahaan yang melakukan proses produksi Keakuratan data dan informasi barang pada proses produksi sangat penting karena akan menjadi sebuah pelaporan informasi pembukuan. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk memudahkan pihak PT. Intraco Agroindustry dalam mengelola data produksi pakan ikan dan pakan tambak udang. Sistem ini dibangun untuk memudahkan operator dalam menghitung data permintaan pakan ikan dan pakan tambak udang, memudahkan operator dalam mencari dan mengelola data permintaan pakan ikan dan pakan tambak udang serta

laporan-laporan yang ada. Maka tidak menutup kemungkinan jika PT. Intraco Agroindustry juga perlu menerapkan sebuah aplikasi untuk mengelola data permintaan berupa sistem informasi. Sehingga dapat memudahkan operator dalam pengelolaan data permintaan pakan ikan dan pakan udang dengan lebih mudah. Selain itu juga pengelolaan keuntungan juga harus dibuatkan sistem agar pemilik bisa tahu seberapa keuntungan yang di dapat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengangkat judul skripsi **“Sistem Informasi Produksi Pakan Ikan dan Pakan Tambak Udang Dengan Metode SDLC Pada PT. Intraco Agroindustry”**.

## **I.2. Ruang Lingkup Masalah**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem informasi produksi yang diterapkan untuk membantu mengklasifikasikan data permintaan untuk data pakan ikan dan pakan udang di PT. Intraco Agroindustry.
2. Proses pengolahan data yang masih manual menyebabkan pihak PT. Intraco Agroindustry sering mengalami kesalahan dalam membuat strategi pembuatan estimasi untuk data permintaan.
3. Dalam hal proses pembuatan laporan dan pencarian data permintaan pakan ikan dan data pakan tambak udang membutuhkan waktu yang cukup lama

karena masih dilakukan secara manual dan disimpan dalam bentuk dokumen biasa atau melalui *excel*.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi produksi pakan ikan dan pakan tambak udang dengan metode SDLC ?
2. Bagaimana membuat aplikasi sistem produksi untuk melihat berapa banyak data permintaan pakan ikan dan pakan tambak udang ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah yang akan dibahas hanya meliputi :

1. Data yang menjadi inputnya adalah data permintaan pakan ikan dan data pakan tambak udang dan data yang di input hanya berupa kilogram/Kg.
2. Data yang menjadi outputnya adalah laporan hasil permintaan dan grafik
3. Data yang diberikan oleh PT. Intraco Agroindustry yang digunakan dalam penelitian ini adalah data periode 4 bulan.
4. Metode yang digunakan pada aplikasi dalam penelitian ini hanyalah metode SDLC sebagai metode perancangan.
5. Penelitian hanya berfokus pada Implementasi Sistem Informasi Produksi untuk mengetahui data pakan ikan dan pakan tambak udang di PT. Intraco Agroindustry.

6. Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft Visual Studio 2010*, database yang digunakan adalah *SQL Server 2008 R2* dan model perancangan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

### **I.3. Tujuan Dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian dari dirancangnya sistem informasi produksi ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi Sistem Informasi Produksi Pakan Ikan dan Pakan Tambak Udang.
2. Menciptakan sistem terkomputerisasi dalam pengolahan data dan laporan Sistem Produksi Pakan Ikan dan Pakan Tambak Udang.
3. Menerapkan metode SDLC untuk perancangan Sistem Informasi Produksi Pakan ikan dan Pakan Tambak Udang.

#### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian dari dirancangnya sistem informasi produksi ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah petugas dalam menentukan jumlah produksi pakan ikan dan pakan tambak udang dengan menggunakan metode SDLC.
2. Mempermudah dalam melihat nilai akurasi dalam suatu permintaan produksi bagi perusahaan tersebut.

3. Mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporan.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

##### **I.4.1. Metode Pengumpulan Data**

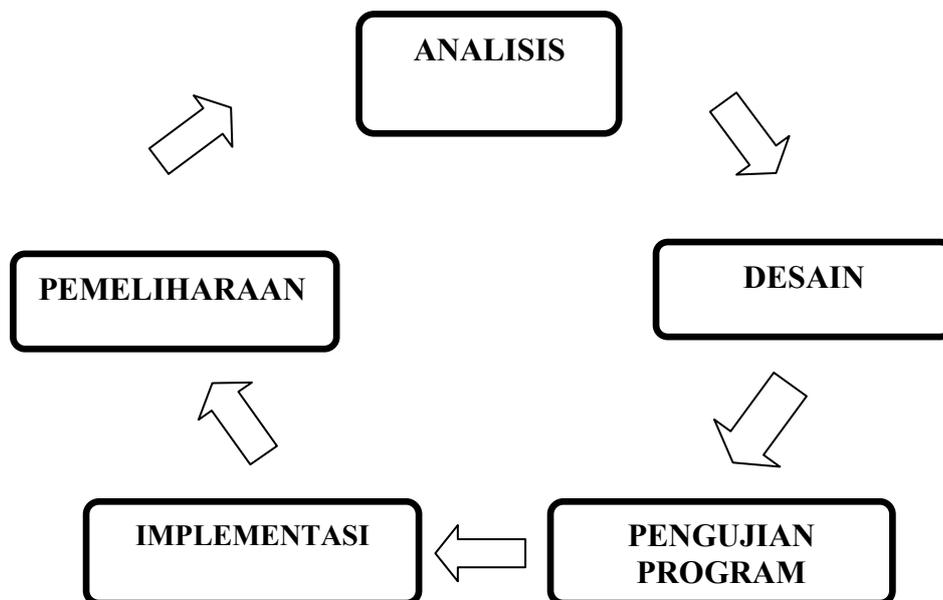
Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut diantaranya :

- a. *Observation* (Pengamatan), yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung pada PT. INTRACO AGROINDUSTRY di KIM II (Kawasan Industri Modern II). Adapun beberapa hal yang diamati adalah tentang bagaimana cara menentukan jumlah produksi pakan ikan dan pakan tambak udang.
- b. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun yang ditemui di Perusahaan tersebut adalah Bapak Sukur yang menjabat sebagai *HSE (Hard Safety Infirement)*. Dan beberapa pertanyaan yang mengenai penelitian tersebut yaitu :
  1. Bagaimana proses produksi pakan ikan dan pakan tambak udang di PT. Intraco Agroindustry selama ini ?
  2. Apakah sudah ada sistem yang terkomputerisasi untuk melihat data permintaan produksi setiap harinya ?
  3. Data - data apa saja yang dibutuhkan untuk produksi pakan ikan dan pakan tambak udang ?

- c. *Library Research* (Studi Kepustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data - data yang berhubungan dengan penelitian yang berhubungan dengan Produksi, Pakan Ikan dan Pakan Tambak Udang, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

#### I.4.2. Prosedur Perancangan

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan dapat dilihat pada gambar I.1. di bawah ini :



**Gambar I.1. Diagram Metode SDLC**

Keterangan :

1. Analisis

Sesuai penyelesaian yang akan dilakukan, analisis kebutuhan pokok yang harus ada pada perancangan aplikasi ini adalah :

Sesuai penyelesaian yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada perancangan aplikasi ini adalah :

- a. Aplikasi ini membutuhkan data permintaan produksi yang dapat digunakan sebagai masukan pada saat untuk memproduksi pakan ikan dan pakan tambak udang.
- b. Aplikasi ini membutuhkan spesifikasi *hardware*:
  1. Laptop *Processor Core I3*
  2. RAM 4 GB
  3. Hard Disk 500 GB
- c. Aplikasi ini juga membutuhkan spesifikasi *software* :
  1. Sistem Operasi *Windows 7*
  2. Sistem aplikasi *Microsoft Visual Studio 2010*
  3. *Database SQL Server 2008 R2* sebagai media penyimpanan data informasi dari aplikasi.

## 2. Desain

Pada tahapan desain yang dilakukan dalam perancangan sistem yang akan dirancang dengan mendesain sistem dengan perancangan UML (*Unified Modeling Language*) dan pembuatan aplikasi yang akan dibangun menggunakan *Microsoft Visual Basic. Net 2010*. untuk desain tampilan atau *user interface* aplikasi dan *database SQL Server 2008*.

### 3. Pengujian Program

Pada tahapan pengujian sistem maka dilakukan pengujian secara *Black-Box*, yang meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem inilah dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

### 4. Implementasi

Pada tah

apan pengujian sistem maka dilakukan pengujian secara *Black-Box*, yang meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem inilah dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan. Adapun yang diuji adalah tampilan hasil ataupun desain *Interface* program seperti *Interface Login*, *Interface Menu Utama*, *Interface Data* permintaan, dan *Interface Laporan*.

### 5. Pemeliharaan

Pada pemeliharaan sistem yang perlu dilakukan untuk menjaga semua data-data yang telah tersimpan kedalam aplikasi Sistem Informasi Produksi Pakan Ikan dan Pakan Tambak Udang Dengan Metode SDLC Pada PT. Intraco Agroindustry. Penerapan pemeliharaan sistem aplikasi dengan melakukan proses *update* pada *database*.

## **I.5. Kontribusi Penelitian**

Adapun kontribusi keilmuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu perusahaan pengelola bisnis seperti PT. Intraco Agroindustry dalam membuat aplikasi sistem informasi produksi pakan ikan dan pakan tambak udang.
2. Memberikan pengetahuan baru bagi siapa saja yang ingin mempelajari dan menerapkan sistem informasi produksi dengan menggunakan metode SDLC.
3. Menyediakan solusi yang dapat dipertimbangkan untuk menyelesaikan masalah perusahaan yang berhubungan dengan pembuatan laporan produksi.

#### **I.6. Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melaksanakan penelitian di PT. Intraco Agroindustry yang beralamat di Jl. Pulau Pinang IV Saentis Percut Sei Tuan KIM II.

#### **I.7. Sistematika Penulisan**

Agar mudah dipahami, penelitian ini dibuat dalam suatu sistematika penulisan yang dapat dijadikan acuan mengenai keterkaitan antar bab yang ada dalam penelitian ini, dengan uraian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, keaslian penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai Sistem Informasi Produksi, pengertian pakan ikan dan pakan tambak udang, *Microsoft Visual Studio 2010*, *Database*, *SQL Server 2008*, dan *UML (Unified Modeling Language)*.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup seluruh aktivitas yang terjadi pada sistem yang akan dibangun seperti *Form Login*, *Form Menu Utama*, *Form Data Permintaan*, dan *Form Laporan*.

## **BAB IV HASIL DAN UJI COBA**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang seperti tampilan hasil *Form Login*, tampilan hasil *Form Menu Utama*, tampilan hasil *Form Laporan* beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas dari aplikasi yang sudah dirancang.